

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

INFO PENULIS

Tiara Ananda Dewi
Universitas Panca Sakti Bekasi
Tiarananda596@gmail.com

INFO ARTIKEL

ISSN: 2963-8933
Vol. 2, No. 3, Oktober 2023
<http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajpp>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Dewi, T. A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(3), 241-245.

Abstrak

Kecerdasan emosional sangat penting dalam dunia pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Kecerdasan emosional sangatlah penting, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengatur kehidupan emosionalnya dengan menjaga keselarasan emosional dan mengungkapkan melalui keterampilan kesadaran diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS versi 25 dengan metode penelitian kuantitatif. Diketahui bahwa regresi linear sederhana yaitu : $Y = 138,706 + 0,083 X$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Hipotesis (Ha) diterima, terbukti ada pengaruh dari Kecerdasan Emosional terhadap Motivasi Belajar siswa. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa dengan regresi 138,706 Motivasi Belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh peningkatan kecerdasan emosional (X) sebesar 0,083. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,310 yang mengandung makna bahwa 31% variasi variabel Motivasi Belajar Ekonomi dapat dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional..

Kata kunci: Kecerdasan, Emosional, Motivasi Belajar

Abstract

Emotional intelligence is very important in the world of education. This research aims to find out whether there is an influence between emotional intelligence and student learning motivation in Economics subjects. Emotional intelligence is very important, emotional intelligence is a person's ability to manage their emotional life by maintaining emotional harmony and expressing it through the skills of self-awareness, self-motivation, empathy and social skills. Based on research results using the SPSS version 25 program with quantitative research methods. It is known that simple linear regression is: $Y = 138.706 + 0.083 X$. From the regression equation, it can be interpreted that with a regression of 138.706, student learning motivation (Y) is influenced by an increase in emotional intelligence (X) of 0.083. Meanwhile, the coefficient of determination R Square = 0.310 which means that 31% of the variation in the Motivation to Learn Economics variable can be influenced by Emotional Intelligence.

Keywords: Intelligence, Emotional, Learning Motivation.

A. Pendahuluan

Pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar dimana merupakan suatu kegiatan atau proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu keinginannya. Menurut Yaniarti (2019) pendidikan harus memiliki wawasan dan kreativitas dalam mengembangkan model pembelajaran serta memiliki kompetensi dalam mengembangkan data matematik siswa. Dalam hubungan ini guru memegang peranan yang amat sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan dapat memotivasi siswanya.

Maka dari itu motivasi siswa dalam belajar juga sangat penting dimana motivasi ini bisa muncul karena adanya dorongan atau kemauan dari dalam diri kita untuk berbuat atau bertindak. Menurut Wahab (2016:131) fungsi motivasi belajar yaitu motivasi sebagai pendorong perbuatan, motivasi sebagai pengarah perbuatan. Lain halnya dengan Charmaz (2006) yang mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki tiga fungsi yaitu: 1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, 2) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. Dari beberapa pengertian motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Dalam hal ini kecerdasan emosional pun sangat penting untuk meningkat motivasi belajar dalam diri siswa. Kecerdasan emosional merupakan faktor psikologis manusia yang banyak dibicarakan pada saat ini. Menurut Charmaz (2006) bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan emosionalnya yang ditimbulkan melalui mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, kejujuran emosi dan kedalaman emosi, sehingga sikap selalu terkendali. Menurut Prawira (2017:159) istilah kecerdasan emosi berakar dari konsep social intelligence, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia.

Dari penjelasan diatas mengemukakan beberapa kecerdasan dapat mempengaruhi motivasi belajar salah satunya kecerdasan emosional. Artinya semakin baik tingkat kecerdasan emosional siswa maka semakin baik pula motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Berdasarkan hasil dari paparan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

B. Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa. Maka dalam metode penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana, yaitu model pemecahan masalah yang mencari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Data yang dikumpulkan menggunakan *google form*.

Pemecahan masalah ini dalam penelitian ini dengan langkah-langkah pengumpulan data. Klasifikasi analisis, serta pengolahan data dan membuat kesimpulan yang diakhiri dengan pembuatan laporan hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu X dan Y.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik propotional random sampling. Dalam propotional random sampling setiap orang memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, dari kriteria jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang siswa.

Kemudian melakukan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui skor yang diperoleh maka penuli menggunakan metode Skala *Likert* dengan jumlah butir pertanyaan 40 dan skor yang digunakan dimulai dari 5 (lima) sampai dengan 1 (berdasarkan gradasi jawaban, dan sebaliknya untuk persyaratan negatif skor 1 (satu) sampai dengan 5 (lima). Yang digunakan memiliki lima pilihan jawaban yaitu dengan pernyataan, SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Data demografi yang dikumpulkan yaitu, Nama lengkap, Jenis kelamin, kelas, dan alamat email. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif, normalitas, linearitas, dan uji regresi linear sederhana. Semua analisis pengujian dilakukan menggunakan SPSS 25.0 *for windows*.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 56 orang responden penelitian yang merupakan Siswa SMK terdiri dari 40 butir pernyataan skala likert dengan rentang teoritik perolehan skor responden telah diolah menjadi skor nilai dengan rentang skor dari 1 sampai 5 setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data hal ini dilakukan untuk memudahkan analisa data menggunakan statistik inferensial, dalam rangka menjawab masalah hipotesa penelitian.

Hasil Uji deskriptif berdasarkan skor kecerdasan emosional sebanyak 56 responden siswa SMK, diperoleh skor empirik terendah 109 dan skor empirik tertinggi 179, rentang skor 70, rata-rata skor (Mean) sebesar 146,93, simpangan baku 12,868, modus 155, median 148,00, variance 165,595, dan total skor 8288. Berdasarkan skor Motivasi belajar diperoleh skor empirik terendah 118 dan skor tertinggi empirik tertinggi 171, rentang skor 53, rata-rata skor (Mean) sebesar 151,05, simpangan baku 11,166, modus 150, median 152,00. Variance 124, 670 dan total skor 8459.

Nilai uji normalitas pada skor kecerdasan emosional $0,097 > 0,05$ dan uji normalitas motivasi belajar $0,200 > 0,05$ sehingga dari kedua variabel tersebut H_a diterima dan data terdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas kedua variabel sebesar $0,905 > 0,05$ hal ini H_a diterima atau persamaan regresi linear Y atau X adalah linear atau berupa garis linear.

Tabel 1. Uji normalitas skor kecerdasan emosional

Variabel	Sig.	Keterangan
Resiliensi	0,097	Normal
Stres akademik		

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Sig. 0,097 lebih dari nilai $\alpha=0,05$ dengan demikian data kecerdasan emosional terdistribusi Normal.

Tabel 2. Uji normalitas skor motivasi belajar

Variabel	Sig.	Keterangan
Resiliensi	0,200	Normal
Stres akademik		

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Sig. 0,200 lebih dari nilai $\alpha=0,05$ dengan demikian data motivasi belajar terdistribusi Normal.

Tabel 3. Uji linearitas

Variabel	Deviation from Linearity	Keterangan
Resiliensi	0,905	Linear
Stres akademik		

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25.0 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji hipotesis

Variabel	R	p	Keterangan
Resiliensi	0.310	0,000	Signifikan
Stres akademik			

Berdasarkan tabel 4, hasil uji hipotesis korelasi antara variabel kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0.310 yang artinya berkorelasi. Dengan demikian koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan yang mengandung makna bahwa R = 0,310 adalah 31% variasi variabel Motivasi Belajar Ekonomi dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional.

Tabel 5. Uji anova pada variable kecerdasan emosional dan motivasi belajar

Model	Sum of Squares	Df	f	Sig. (2-tailed)
Regression	68,566	1	24,242	.000b
Residual	152,736	54		
Total	221,302	56		

Berdasarkan hasil uji hipotesis nilai f output anova pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, yang artinya ada pengaruh variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi belajar ekonomi, dengan nilai f Hitung sebesar 24,242.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. hal ini sejalan dengan hasil uji t memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,310 dengan nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa H_a itu diterima yang menyatakan bahwa variabel independen kecerdasan emosional (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen motivasi belajar (Y).

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional dapat berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan seseorang. Menurut Charmaz (2006) bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemauan emosionalnya yang ditimbulkan melalui mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, kejujuran emosi dan kedalaman emosi, sehingga siap terkendali. Hal ini menandakan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Sadirman (2007:75) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah seluruh data penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dari subjek tujuan belajar itu tercapai.

Dalam menulis skripsi ini, peneliti menyadari bahwasanya pada saat proses penelitian pasti mengalami banyak hambatan dan kendala. Hal tersebut bukan merupakan suatu kesenjangan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Untuk kekuatan dalam penelitian ini adalah adanya data yang dihasilkan dengan metode penelitian analisis data kuantitatif yang didapat diinterpretasikan dengan analisis statistik yang didasarkan pada prinsip matematika sehingga data dapat dikatakan objektif secara ilmiah, serta didukung juga oleh beberapa teori yang ada serta didukung oleh hipotesis yang diajukan dalam penelitian, maka akan menentukan hasil yang diramalkan setelah dihitung secara sistematis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan motivasi belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Koefisien korelasi pada penelitian ini sebesar ($r_{xy} = 0.310$; $p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya, semakin baik pengelolaan kecerdasan emosional maka akan semakin baik motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini kecerdasan emosional memberikan sumbangan koefisien determinasi yang efektif sebesar 31% terhadap variable motivasi belajar sedangkan sebesar 69 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

E. Referensi

- Angraeni Siregar, D., Girsang, E., Nasution, S. L R., & Ginting, C. N. (2021). Efektifitas Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Royal Prima Medan, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7 (1), 07-12. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol.iss1.535>
- Bakti, A, P. B. N. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*.
- Charmaz, K. (2006). *Constructing grounded theory: A practical guide through qualitative analysis*
- Mashup, M., Ibrahim. I., Muhandini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya*. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2673>

- Muslich, M. (2011). *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfiati, N., Mandailina, V., Mahsup, M., Syaharuddin, S., & Abdillah, A. (2020). Effect of Make A Match Learning Model on Student Learning Outcomes on Statistical Materials, *Justek : Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.31764/justek.v3i1.3509>